

## Pengaruh Konten *Skibidi Toilet* terhadap Perilaku Anak Usia 7–10 Tahun

Layli Ummul Fadhilah<sup>1</sup>, Nabila Wilma Nurbudyani<sup>2</sup>, Raihan Rizky Ramadhan<sup>3</sup>, Tarisa Dzahrina Dini<sup>4</sup>, Tsamrotul Fuadah<sup>5</sup>, Supriyono<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>6</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [layliummul@upi.edu](mailto:layliummul@upi.edu)<sup>1</sup>, [nabilawilma@upi.edu](mailto:nabilawilma@upi.edu)<sup>2</sup>, [rairamadhan28@upi.edu](mailto:rairamadhan28@upi.edu)<sup>3</sup>,  
[tarisadzahrina@upi.edu](mailto:tarisadzahrina@upi.edu)<sup>4</sup>, [tsamrotul.acc122@upi.edu](mailto:tsamrotul.acc122@upi.edu)<sup>5</sup>, [supriyono@upi.edu](mailto:supriyono@upi.edu)<sup>6</sup>

### Abstrak

Media Sosial merupakan hasil dari perkembangan di era 4.0 yang membuat informasi dengan cepat tersampaikan. YouTube merupakan satu dari banyaknya media sosial. Saat ini, ramai diperbincangkan tentang maraknya konten *skibidi toilet* di kalangan anak-anak. Anak seorang peniru yang ulung sehingga belum bisa membedakan yang baik dan tidak. Bila media menampilkan konten yang tidak layak untuk ditonton, terjadi kemungkinan anak meniru hal tersebut sehingga tidak sesuai dengan wasilah yang diajarkan Rasulullah Saw dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sehingga tujuan penelitian ini, mengetahui bagaimana pengaruh konten skibidi toilet terhadap perilaku anak usia 7–10 tahun. Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang menggunakan teknik simple random sampling. Oleh karena itu, Peneliti menghitung menggunakan analisis skala Guttman didapatkan uji korelasi signifikansi 2 tailed karena tidak ada korelasi antara konten *skibidi toilet* dan perilaku anak usia 7-10 tahun sebesar  $0,047 < 0,05$ .

**Kata kunci:** *Konten Skibidi Toilet, Perilaku Anak*

### Abstract

YouTube is one of many social media platforms. Currently, there is a lot of talk about the rise of toilet skibidi content among children. Children are great imitators who cannot yet distinguish what is good and what is not. When the media displays content that is not worth watching, there is a possibility that children imitate it so that it is not in accordance with the wasilah taught by the Prophet Muhammad Saw. The purpose of this study was to determine how the influence of toilet skibidi content on the behavior of children aged 7-10 years. The research method uses descriptive quantitative with a sample size of 33 people using simple random sampling technique. Therefore, researchers calculated using Guttman scale analysis obtained a 2-tailed significance correlation test, namely there is no correlation between the content of toilet skibidi and the behavior of children aged 7–10 years of  $0.047 < 0.05$ .

**Keywords :** *Skibidi Toilet Content, Child Behavior*

### PENDAHULUAN

Dahulu kala, komunikator dengan komunikan saling berinteraksi melalui surat kabar sehingga terbatasnya dalam menyampaikan pesan. Namun, di era zaman yang serba bisa saat ini, kemunculan teknologi telah memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat untuk berkomunikasi semakin cepat dan tak terbatas dalam menyampaikan informasi. Media teknologi yang sudah tidak asing lagi adalah gadget. Gadget dahulu hanya dimiliki dan dipergunakan oleh para usahawan. Zaman sekarang ini, gadget sudah dimiliki semua kelompok, yang tua, muda termasuk balita sekalipun. Dari tahun ke tahun gadget terus dikembangkan dari yang hanya untuk berkomunikasi sampai bertambahnya fitur menonton video, pencarian informasi bahkan game online.

Media sosial adalah teknologi yang sering digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna lain. Dulunya, jejaring sosial digunakan untuk tujuan komunikasi, namun kini dapat digunakan

untuk tujuan hiburan. Media sosial dapat diakses oleh siapapun baik usia dewasa, remaja hingga anak-anak. Media yang ditampilkan bermacam-macam, ada yang berupa video ataupun konten-konten yang akan menarik perhatian sehingga anak senang berlama-lama bermain media sosial. Berbagai platform media sosial salah satunya YouTube banyak digandrungi anak-anak. Yaitu video konten *skibidi toilet*. Dalam artikel kompas.com Psikolog Klinis Personal Growth Shierlen Octavia mengatakan tayangan *Skibidi Toilet* tidak layak ditonton oleh anak-anak. Menurutnya, video yang ditampilkan berupa animasi yang tak masuk akal dengan sosok manusia aneh menggerakkan kepala 180 derajat di dalam toilet duduk dengan mata melotot lengkap musik dan suara serta cenderung menampilkan kekerasan. Namun, anak-anak menyukai konten tak masuk akal tersebut hingga menjadi candu. “Menurut Dokter Bedah Syaraf, kebiasaan menonton *skibidi toilet* terus menerus, dapat memengaruhi daya fokus anak saat menyerap pelajaran di sekolah.” (Saliki, 2023)

Setiap anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari hal-hal baru, bila mencontoh sesuatu yang tidak sesuai dengan perkembangannya maka akan memengaruhi tingkah lakunya. Dalam Islam tingkah laku atau perangai seseorang biasa disebut akhlak. Akhlak merupakan salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam bahwasanya mendidik anak merupakan suatu kewajiban agar anak memiliki sifat Akhlakul karimah dan akhlak anak tetap terpelihara dari generasi ke generasi sesuai dengan perangai yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.

Terlalu banyak waktu dihabiskan untuk menonton konten semacam ini, dapat mengganggu perkembangan anak, seperti bermain, belajar, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Zaman sekarang anak secara bebas menonton video tanpa adanya pengawasan orang tua. Perilaku anak yang mudah menirukan apa yang mereka lihat, dengar, menjadi hal yang perlu diperhatikan bagaimana dampak yang akan diterima anak bila tidak ada pengawasan orang tua. Artinya disinilah peran orangtua sangatlah penting agar selalu mendidik anak agar terhindar dari perbuatan yang tidak baik.

Adapun landasan teori pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Teori Belajar Sosial (Albert Bandura): Teori ini menjelaskan bahwa anak-anak belajar melalui observasi dan peniruan. Dalam konteks *Skibidi Toilet*, anak-anak mungkin meniru perilaku karakter dalam video, seperti gerakan, bahasa, atau bahkan emosi.
2. Teori Perkembangan Kognitif (Jeans Piaget): Teori ini menjelaskan tahap-tahap perkembangan kognitif anak. Anak usia 7–10 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka mulai berpikir logis tetapi masih terikat pada pengalaman konkret. Konten *Skibidi Toilet* yang bersifat visual dan imajinatif dapat merangsang kognitif mereka, namun juga dapat memengaruhi cara mereka memahami dunia.

Anak yang sudah mengalami kecanduan konten *skibidi toilet* di beberapa media berita menyebutkan terjadinya sindrom *skibidi toilet* yang membuat anak mengikuti gerakan konten tersebut. Mereka tampak berjongkok, menggerak-gerakkan kepala dan mata ke kiri dan kanan sambil memainkan mulut mereka. Sehingga, peneliti memiliki asumsi bahwa konten *skibidi toilet* akan berpengaruh terhadap perilaku anak. Maka, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh konten *skibidi toilet* terhadap perilaku anak usia 7–10 tahun.”

Berdasarkan pengamatan peneliti, belum ada artikel yang meneliti terkait pengaruh konten *skibidi toilet* terhadap perilaku anak usia 7–10 tahun karena bisa dibilang konten *skibidi toilet* baru populer pada 23 Februari 2023 di berbagai media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh konten *skibidi toilet* terhadap perilaku anak di Suatu Sekolah Madrasah ibtidaiyah yang berada di Kota Bandung Jawa Barat pada anak usia 7–10 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konten *skibidi toilet* terhadap perilaku anak usia 7–10 tahun.

## METODE

Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah menggunakan kuantitatif deskriptif. “Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya” (Arikunto, 2006), Penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah yang bertempat di Kota Bandung. Waktu pelaksanaannya pada

Rabu, 23 Oktober 2024. Desain penelitian dilakukan melalui wawancara dan pertanyaan dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Konten Skibidi Toilet disini merupakan video berasal dari YouTube yang banyak ditonton oleh anak-anak sehingga meneliti bagaimana pengaruh dari Konten Skibidi Toilet kepada anak yang menontonnya. Yang dimaksud dalam penelitian ini, perilaku ketika sesudah menonton Konten Skibidi Toilet. Peneliti sudah mencari dari berbagai sumber yang mendukung indikator terjadinya perubahan perilaku dari menonton konten skibidi toilet diantaranya:

- 1) Berjongkok
- 2) Menggerak-gerakkan kepala
- 3) Mata ke kanan dan ke kiri
- 4) Menyanyikan lagu skibidi toilet hingga membayangkan animasi
- 5) Masuk ke dalam wadah

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada anak-anak usia 7-10 tahun. Sebelum data dikumpulkan pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu yang diukur melalui skala Guttman yaitu jawaban yang tersedia ialah Ya dan Tidak. Pertanyaan yang dilontarkan kepada sampel ialah sebagai berikut: 1) Penyuka Konten *Skibidi Toilet*, 2) Menirukan gerakan *Skibidi Toilet* seperti berjongkok, menggerakkan kepala, mata ke kanan dan ke kiri, menyanyikan lagu dan membayangkan animasi *skibidi toilet*, dan masuk ke dalam wadah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada pekan satu hingga empat di Bulan Oktober. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak usia 7-10 tahun di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah bertempat Kota Bandung melalui wawancara memberikan kuesioner. Didapatkan sebanyak 40 orang yang sudah diwawancarai, yaitu 30 orang menyukai *skibidi toilet* dan 10 orang tidak menyukai. Namun, sebanyak 33 sampel yang akan diolah ke dalam SPSS.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Case Processing Summary

Berdasarkan pengolahan data skala Guttman. Rangkuman uji validitas instrumen variabel Y dan X menunjukkan secara keseluruhan 33 sampel valid sehingga dapat melanjutkan uji berikutnya.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	6

### Reliability Statistics

Menurut Sugiyono (2017:130) Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. "Variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach's Alpha > dari 0,6" (Priyatno, 2013: 30). Penelitian ini menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha sejumlah 693 > 6. Sehingga dapat disimpulkan konsistensi hasil yang diukur ter-uji reliabel.

**Correlations**

		x	y
Kendall's tau_b	x	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.770
		N	33
y		Correlation Coefficient	.047
		Sig. (2-tailed)	.770
		N	33

**Correlations**

Korelasi merupakan adanya keterkaitan hubungan Variabel Terikat (X) dan Variabel Bebas (Y) untuk mengetahui adanya pengaruh dari kedua variabel tersebut. Dari hasil korelasi SPSS yang disajikan di bawah ini, dapat dilihat korelasi sangat kecil karena  $0,047 < 0,05$  sehingga menunjukkan korelasi yang lemah. Jadi, penelitian ini tidak memiliki pengaruh konten skibidi toilet terhadap perilaku anak.

Uji homogenitas memiliki persyaratan yang perlu diperhatikan. Pengujian homogenitas untuk mengetahui data yang diperoleh berupa homogen atau tidak homogen. Jika  $p$  (probabilitas)  $> 0,05$  maka data bersifat homogen. Jika  $p < 0,05$  maka dikatakan heterogen. Hasil uji SPSS pada penelitian ini, diperoleh  $0.047 < 0,05$  artinya data bersifat heterogen berarti asumsi tidak dapat diterima.

**Tabel Durasi Menonton Skibidi Toilet**

Durasi Menonton	Banyaknya sampel
120 menit	1
60 menit	1
20 menit	1
3 menit	1
2 menit	1
1 menit	2

Dari 33 sampel sebanyak 7 sampel didapatkan durasi menonton *skibidi toilet* setiap harinya. Sisa dari sampel tidak diketahui durasi menonton, durasi tertinggi yang digunakan adalah 120 menit setiap harinya.

Konten Skibidi Toilet didirikan oleh seorang influencer di Georgia bernama Blugray atau Alexei Gerasimov. Gerasimov berusia 25 tahun telah belajar animasi secara otodidak selama sembilan tahun terakhir. Animasi yang meroket pada tahun 2023 adalah *skibidi toilet* menceritakan perang antara *skibidi toilet* dan kekuatan juru kamera dan pembicara. Gerasimov sendiri tidak ada rencana untuk menjadi viral, hanya membuat sesuatu untuk dirinya dan audiensnya. Faktor yang menjadi terkenal konten *skibidi toilet* karena pembuat film memahami tempo, pengambilan gambar, dan desain suara. Namun, yang menjadi sasaran yang menonton ini adalah kalangan anak-anak. Di sisi lain, meningkatnya jumlah viewers yang menonton *skibidi toilet* memiliki dampak negatif bagi anak terutama pada perkembangan kognitif.

Konten *Skibidi Toilet* sudah banyak digandrungi dan disukai anak-anak. Akun tiktok akun @ikhsanz465 dan @happyplayhouseid menirukan adegan ekstrem konten *skibidi toilet* tampak tidak wajar untuk seusia anak-anak berperilaku yang terbilang aneh. Manusia merupakan makhluk Allah yang dititipkan sebuah tugas untuk mengabdikan kepada Allah. Namun, *Skibidi toilet* dengan adegan kepala manusia yang keluar dari toilet ini membuat sebagai manusia keluar dari fitrahnya. Apalagi Toilet identik sebagai tempat pembuangan urine atau feses manusia sudah kotor dan najis sehingga membuat manusia sangatlah hina.

Dalam hadits Ahmad dan Ibnu Majah:

وَالْحَبَابِثِ الْخُبُثِ مِنْ بَكَ أَعُوذُ إِلَيْهِ يَا اللَّهُ: فَلْيُقِلُّ أَحَدُكُمْ دَخَلَ فَإِذَا ، مُحْتَضِرَةً الْخَشُوشَ هَذِهِ إِنَّ

Artinya: "Sesungguhnya tempat-tempat buang hajat ini dihadiri setan, maka jika salah seorang dari kalian hendak masuk kamar mandi (WC), ucapkanlah, "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari setan laki-laki dan setan perempuan."

Terdapat Perilaku yang baik menurut pandangan Islam. Menurut Al-Ghazali tahap-tahap perkembangan anak adalah :

1. *Al-Janin*, berada dalam kandungan
2. *Ath-Thifl*, anak-anak memperbanyak latihan dan kebiasaan sehingga mengetahui baik atau pun buruk. (0-7 tahun)
3. *At-Tamyiz*, tingkat anak yang telah dapat membedakan sesuatu yang baik dan buruk, bahkan akal pikirannya telah berkembang sedemikian rupa sehingga telah dapat memahami ilmu *dlaruri*. (7-10 tahun)

Penulis meneliti anak usia 7-10 dimana anak usia tersebut sudah dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Perilaku anak usia tersebut seharusnya sudah bisa menyaring mana yang bisa diikuti dan mana yang tidak boleh diikuti. Namun, dengan adanya konten *Skibidi Toilet* anak mengalami penurunan dalam tahap perkembangannya. Anak menyukai konten-konten yang tidak mendukung dalam memenuhi ilmu yang tidak bermanfaat. Rasulullah Mengajarkan anak harus dididik sejak dini. Pembiasaan sesuai sifat Rasulullah (Amanah, tabligh, Fathonah, Shidiq) ditanamkan sejak kecil karena akan mengakar pada diri anak. Kekuatan keimanan kepada Allah akan semakin kuat hingga dewasa nanti. Jika Pembiasaan yang dilakukan menonton konten *Skibidi toilet* pembiasaan baik pun tanpa disertai iman yang kuat kepada Allah, perilaku tersebut mungkin akan melampaui batas ajaran Islam.

Perilaku manusia sebagai refleksi dari jati diri bangsa seharusnya senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila. Sebagai dasar negara, Pancasila tidak hanya sekadar simbol, namun juga menjadi pedoman hidup bagi seluruh rakyat Indonesia. Ketika kita mengamalkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari, maka kita turut serta membangun karakter bangsa yang kuat, beradab, dan bermartabat. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi identitas, tetapi juga menjadi kekuatan pemersatu dalam keberagaman yang kita miliki.

Peran Orangtua dalam mendidik anak sangatlah penting Anak merupakan titipan dari Allah kepada orang tua sehingga menjadi kewajiban orangtua mengurus, merawat, dan mendidik anak. Orang tua-lah yang akan menjadikan anaknya seperti apa saat besar nanti, apakah akan menjadi orang yang taat beribadah kepada Allah atau orang yang tidak mengenali Allah. Anak harus dididik sejak dini dan ditanamkan nilai-nilai Islam agar semakin kuat nilai ketauhidan yang akan melekat hingga dewasa.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan pengujian hipotesis awal hingga akhirnya menemukan hasilnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Uji korelasi menggunakan signifikansi dua tailed sehingga sangat tidak ada pengaruh konten *skibidi toilet* kepada perilaku anak usia 7-10 tahun di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung dimana setiap indikator tidak memuat terjadinya perubahan perilaku. Namun, meskipun tidak ada pengaruh *skibidi toilet* terhadap perilaku anak tetap ada dampak negatif yang akan dialami anak. Peneliti belum menemukan indikator yang akurat untuk mengukur bagaimana pengaruh konten *skibidi toilet* terhadap perilaku anak. Durasi tertinggi menonton skibidi toilet adalah 120 menit setiap harinya, sehingga menjadi saran untuk orang tua dan guru untuk mengedukasi pentingnya mengawasi anak dalam memainkan gadget.

## DAFTAR PUSTAKA

- Taubah, M. (2015). Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109-136.
- Heryanto, B., Sarifudin, A., Herman, H., Maulida, A., & Jabar, A. (2022). Metode Rasulullah Dalam Mendidik Anak: Studi Hadits Sammillah Wakul Biyaminik Wa Mimma Yalik (Ucapkan Bismillah Dan Makan Menggunakan Tangan Kanan Dan Memakan Makanan Yang Ada Disekitar). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 819-830.

- Rahmawati, M. (2019). Mendidik anak usia dini dengan berlandaskan pemikiran tokoh islam Al-Ghazali. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(2) 274-286.
- Atmoko, A. D., Munir, Z., & Ramadhan, G. (2019). Pengaruh Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(1).
- Sholeh, S. (2016). Pendidikan akhlak dalam lingkungan keluarga menurut Imam Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 55-70.
- AL-GHAZALI, K. I. KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM KITAB AYYUHAL WALAD.
- Purnamasari, R. Y. D. (2020). Pengaruh Film Kartun Upin Ipin terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 121-126.
- Putri, N. E., Susanto, A., & Nur, T. (2022). Pengaruh konten youtube gaming terhadap pemerolehan bahasa anak usia tiga sampai enam tahun. *Perspektif*, 1(5), 460-470.
- Saptrians, R., & Kadir, M. (2022). Peran TPQ dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Anak Usia 7-9 Tahun. *EDUCANDUM*, 8(1), 39-49.
- Zakawali, G. (2024 Oktober 02). Apa Itu Skibidi Toilet? Waspada dampaknya bagi anak! Dampak Negatif bagi Anak-anak. *Orami.id*. Diakses pada 21 Oktober 2024 melalui <https://www.orami.co.id/magazine/skibidi-toilet?page=all>
- Lang, J. (2023 Juli 03). How The Animation Channel DaFuq!?Boom! Became Youtube's Biggest Hit This Summer. *Cartoon Brew*. Diakses pada 21 Oktober 2024 melalui <https://www.cartoonbrew.com/streaming/dafuqboom-youtube-alexey-gerasimov-skibidi-toilet-230239.html>
- Damayanti, E., Ahmad, A., & Bara, A. (2020). Dampak Negatif Penggunaan Gadget Berdasarkan Aspek Perkembangan Anak Di Sorowako. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4(1), 1-22.
- Swatika, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi Anak. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 2(1).
- Riantory, P. A. (2019). Perkembangan Psikologi Anak Dalam Perpektif Pendidikan Islam. *Jurnal Mathloul Fattah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 55-67.
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?*. Edu Publisher.
- Abidah, A. (2023). Dampak Penggunaar Gadget terhadap Degradasi Moral Pelajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2716-2725.
- Muzayanati, A., Sutrisno, S., & Ramadhana, N. H. (2022). Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah di Masa Pandemi. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(1), 43-54.